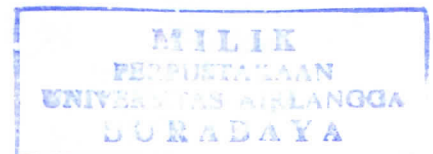


KIK
A 256/01
yui
e

**EVALUASI PENERAPAN MATCHING PRINCIPLE
PADA CV. MULTI NETWORK INDONESIA
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

LELY VIVIA IRIANA

No. Pokok : 049715727

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

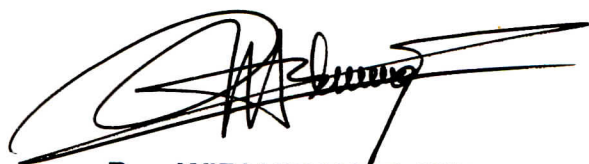
SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN MATCHING PRINCIPLE
PADA CV. MULTI NETWORK INDONESIA
DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH
LELY VIVIA IRIANA
No. Pokok: 049715727

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi, Ak.

TANGGAL 28/8-'01

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. H. MUSLICH ANSHORI, MSc, Ak.

TANGGAL 27-09-2007

ABSTRAKSI

Meningkatnya permintaan terhadap jasa periklanan, mendorong munculnya berbagai perusahaan periklanan. Perusahaan periklanan berbeda dengan perusahaan jasa lain pada umumnya, karena pekerjaan atau jasa yang dilakukan dapat lebih dari satu periode, sehingga perlu dipahami karakteristik pengakuan pendapatan dan biaya dari pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Dengan menerapkan metode pengakuan pendapatan dan biaya secara tepat, maka akan dihasilkan informasi mengenai jumlah laba yang wajar, yang sangat berguna bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus, penulis melakukan penelitian terhadap metode pengakuan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh CV. Multi Network Indonesia, salah satu perusahaan periklanan di Surabaya, di mana sebagian besar pendapatannya berasal dari pekerjaan-pekerjaan yang masa penyelesaiannya lebih dari satu periode. Dengan penelitian ini, penulis berusaha memahami metode pengakuan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh perusahaan, untuk kemudian membandingkannya dengan metode pengakuan pendapatan dan biaya sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Kesalahan dalam penerapan metode pengakuan pendapatan dan biaya yang dilakukan oleh perusahaan akan dikoreksi, sehingga pada akhirnya akan diperoleh informasi yang wajar mengenai jumlah laba dalam laporan keuangan perusahaan.